

**Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas & Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating*: Studi Empiris Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**

**Amira Ghaida Tyarna<sup>1</sup>, Andy Dwi Bayu Bawono<sup>2</sup>**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah  
amiraghaida15@gmail.com, andy.bawono@ums.ac.id

**ABSTRACT**

*The research aims to analyze the influence of liquidity, solvency, and activity on the value of a company as well as to find out whether profitability can moderate the liquidity of the company, and its activity on its value. This research uses quantitative methodology using secondary data. The sample used in this study included industrial companies that were listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2022. The sampling techniques used are purposive samplings and as many as 37 companies have met the criteria as research samples. The analytical method used is double linear regression using SPSS version 26. The results show that liquidity and activity have no effect on the value of the company, while solvency has a positive effect on its value. Profitability does not moderate the relationship between liquidity and activity against the company's value, while profitability can moderate solvency against the value of the company.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Activity, Company Value, Profitability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan serta mengetahui apakah profitabilitas dapat memoderasi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada adalah *purposive sampling* dan sebanyak 37 perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara likuiditas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dapat memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Seorang manajer bertanggung jawab atas kesuksesan suatu perusahaan. Manajer harus dapat memainkan peran penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan. Tujuan investor yang menginvestasikan dana mereka, seperti penanaman saham adalah untuk memaksimalkan keuntungan dari dividen atau *capital gain*.

Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya dan menghasilkan dana bagi perusahaan. Penggunaan dana tersebut dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru.

Likuiditas adalah salah satu komponen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dalam jangka pendek. Likuiditas juga dapat menunjukkan kekayaan atau posisi keuangan perusahaan. *Current Ratio* (CR), yang merupakan perbandingan dari aset lancar dan liabilitas jangka pendek, menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Sementara tingkat likuiditas yang rendah dapat mengancam keberlangsungan bisnis, tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan finansial perusahaan.

Kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajiban keuangan atau membayar utang-utangnya dikenal sebagai solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio *leverage*. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio*, yaitu rasio yang membandingkan total liabilitas dengan ekuitasnya. Metode ini digunakan untuk menghitung seberapa banyak hutang yang digunakan oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Ada korelasi positif antara risiko dan *return*: perusahaan dengan rasio solvabilitas rendah memiliki risiko kerugian yang lebih rendah saat kondisi ekonomi menurun, tetapi juga memiliki tingkat *return* yang lebih rendah saat perekonomian pulih. Dengan demikian, semakin tinggi nilai solvabilitas semakin tinggi risiko investasi.

Sebuah rasio yang dikenal sebagai rasio aktivitas digunakan untuk menentukan seberapa efisien sebuah bisnis memanfaatkan aset dalam neracanya untuk menghasilkan pendapatan dan kas yang optimal. Jika jumlah aset sebuah entitas terlalu tinggi, biaya modalnya akan terlalu tinggi, sehingga keuntungan menjadi kecil. Sebaliknya, jika jumlah aset sebuah entitas terlalu rendah, penjualan tidak akan optimal, sehingga kemungkinan mendapatkan keuntungan akan berkurang (Brigham, et al., 2006). Jumlah perputaran aset, atau rasio antara penjualan dan total aset, menunjukkan tingkat aktivitas perusahaan.

Profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh dari perbedaan antara biaya operasional dan nilai jual

produk yang dihasilkan. Semakin besar margin, semakin banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen menjalankan tugasnya. Profit yang tinggi menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, yang dapat memicu investor untuk membeli lebih banyak saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas digunakan sebagai variabel pengatur dalam penelitian karena hubungan antara pengungkapan sosial dan nilai perusahaan secara teoritis lebih kuat jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Utang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap bagaimana nilai suatu perusahaan berubah. Semakin banyak utang, semakin tinggi harga saham, tetapi pada suatu titik, peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. Para pemilik perusahaan lebih suka menciptakan utang pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian karena hubungan antara pengungkapan sosial dan nilai perusahaan secara teoritis lebih kuat jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas memiliki kemampuan untuk mengubah, baik memperkuat atau memperlambat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut penelitian (Dewantoro, 2019), profitabilitas tidak dapat mengontrol kepemimpinan perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain (Susilo, 2022) menemukan bahwa profitabilitas dapat mengontrol hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas dapat mengontrol hubungan antara produktivitas karyawan dan ukuran perusahaan (Kawisana & Jayanti, 2021). Namun, ukuran dewan dan kinerja modal intelektual tidak dapat dikontrol oleh profitabilitas.

Profitabilitas juga sering digunakan sebagai variabel *intervening* dan mediasi dalam beberapa penelitian. Penelitian (Firdaus, 2023), menemukan bahwa likuiditas dan solvabilitas yang dimediasi oleh profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan, dan penelitian (Griselda & Hanantijo, 2023) menemukan bahwa profitabilitas juga memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian (Sholikha & Rahmiyati, 2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi likuiditas, aktivitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel *intervening* membuktikan bahwa likuiditas dan solvabilitas berdampak positif pada profitabilitas secara parsial dan simultan, menurut penelitian (Zuliyanti et al., 2022).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2019-2022. Data penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Moderrated Regression Analysis* (MRA). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut adalah: 1) Perusahaan industri yang memiliki laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2019-2022; dan 2) Perusahaan industri yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh total sampel sebanyak 148 perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Sumber: Data diolah, 2024

Keterangan	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi	N
Likuiditas	,158	48,115	2,67404	4,507451	128
Solvabilitas	-17,623	41,480	1,23067	4,386965	128
Aktivitas	,046	2,834	,71454	,464298	128
Nilai Perusahaan	-2,140	4,820	,77887	,746805	128
Profitabilitas	-,401	,316	,02239	,089634	128

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut

1. Likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* (CR) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,158 dan nilai terbesar (*maximum*) 48,115. Rata-rata CR yang dimiliki 128 adalah sebesar 2,67404, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan 2,67404 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Nilai standar deviasi likuiditas adalah sebesar 4,507451 (diatas rata-rata), artinya CR memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
2. Solvabilitas yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -17,623 dan nilai terbesar (*maximum*) 41,480. Rata-rata DER yang dimiliki 128 perusahaan adalah 1,23067, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk membiayai Rp 1.23067 liabilitas perusahaan. Nilai standar deviasi DER adalah sebesar 4,386965 (diatas rata-rata), artinya DER memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
3. Aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turnover* (TATO) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0,046 dan nilai terbesar (*maximum*) sebesar 2,834. Rata-rata TATO yang dimiliki 128 perusahaan adalah 0,71454, hal ini

menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan kali 0,71454 penjualan. Nilai standar deviasi TATO adalah sebesar 0,464298 (dibawah rata-rata), artinya TATO memiliki tingkat variasi data yang rendah.

4. Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* (PBV) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -2,140 dan nilai terbesar (maximum) 4,820. Rata-rata PBV yang dimiliki 128 perusahaan adalah 0,77887, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan satu lembar saham dibutuhkan pengorbanan sebesar Rp 0.77887. nilai standar deviasi PBV adalah sebesar 0,746805 (dibawah rata-rata), artinya PBV memiliki tingkat variasi data yang rendah
5. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0,401 dan nilai terbesar (maximum) 0,316. Rata-rata ROA yang dimiliki 128 perusahaan adalah 0,02239, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan Rp 0.02239 laba. Nilai standar deviasi ROA adalah sebesar 0,089634 (diatas rata-rata), artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Perhitungan uji normalitas ini mengacu pada nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada persamaan pertama dan kedua hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) persamaan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari level signifikan 5 persen (0,05). Namun persamaan 1 dan 2 dapat menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*) apabila nilai jumlah data lebih dari 30 dan penelitian ini jumlah datanya sebesar 128 lebih dari 30. Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa persamaan 1 dan persamaan 2 menggunakan uji CLT hasilnya dapat dikatakan data residual berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) memiliki toleransi  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Spearman's rho Correlation* menunjukkan bahwa semua variabel baik dari persamaan 1 dan 2 memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk hasil uji autokorelasi menggunakan *run test* dapat diketahui bahwa besar nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada persamaan 1 sebesar 0,156. Sedangkan, besar nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada persamaan 2 sebesar 0,478. Simpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,156 dan 0,478 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Tabel 2. Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.478	.101		4.713	.000
	LIK	.023	.012	.140	1.958	.052
	SOLV	.095	.013	.557	7.134	.000
	AKT	.171	.126	.106	1.357	.177

  

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.615	.120		5.121	
LIK	-.003	.028		-.019	-.114
SOLV	.051	.026		.299	1.959
AKT	.103	.130		.064	.789
PROF	1.381	1.149		.166	1.202
X1Z	.320	.412		.156	.777
X2Z	-.659	.311		-.299	-2.119
X3Z	-.836	1.971		-.070	-.424

Dari hasil *output* di atas, maka diperoleh persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

**Persamaan 1**

$$NP = 0,478 + 0,023LIK + 0,095SOLV + 0,171AKT$$

**Persamaan 2**

$$NP = 0,615 - 0,003LIK + 0,051SOLV + 0,103AKT + 1,381PROF + 0,320LIK*PROF - 0,659SOLV*PROF - 0,836AKT*PROF$$

**Uji Regresi Simultan (uji-F)**

**Tabel 3. Uji-F**

Persamaan 1		Persamaan 2	
F	Sig.	F	Sig.
25,316	0,000 <sup>b</sup>	13,008	0,000 <sup>b</sup>

Berdasarkan hasil uji simultan F pada tabel IV.5 diketahui bahwa persamaan 1 dan persamaan 2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,000 . Sehingga nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji simultan F ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi berganda sudah memenuhi syarat serta dapat dikatakan sebagai *fit model regression*.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

Persamaan 1			Persamaan 2		
R	R Square	Adjusted R Square	R	R Square	Adjusted R Square
0,616 <sup>a</sup>	0,380	0,365	0,657 <sup>a</sup>	0,431	0,398

Dari hasil pengujian pada tabel di atas diketahui bahwa nilai hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai *Adjusted r square* persamaan 1 sebesar 0,365 atau 36,5%. Hal ini menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dapat berhubungan dengan variasi variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan sisanya dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini sebesar 63,5%. Setelah ditambahkan dengan variabel moderasi pada persamaan 2 sebesar 0,398. Hal ini menunjukkan proporsi profitabilitas dalam memoderasi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan sebesar 39,8%. Sedangkan sisanya dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini sebesar 60,2%.

**Pembahasan**

**a. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil hipotesis pertama dapat dilihat bahwa hubungan variabel likuiditas dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,052. Nilai tersebut lebih dari 0,05, maka diperoleh bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,023. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis pertama penelitian. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian (Thoha & Hairunnisa, 2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang berarti bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas yang tinggi merupakan sinyal negatif bagi pasar/calon investor. Apabila dilihat perspektif investor dan calon investor dinilai perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk memutar modal kerjanya akibatnya akan terjadi banyaknya dana yang menganggur sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit juga rendah. Kondisi ini menurunkan minat investor untuk berinvestasi yang kemudian menurunkan nilai perusahaan.

**b. Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat bahwa hubungan variabel solvabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih rendah dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,095. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yaitu solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Sulistiana & Pranjoto, 2022) yang menunjukkan adanya hubungan searah antara solvabilitas dengan nilai perusahaan. Sehingga jika perusahaan mempunyai solvabilitas yang tinggi maka semakin baik pula nilai perusahaan, karena solvabilitas merupakan salah satu indikator investor dalam menentukan peluang untuk berinvestasi. Dengan begitu perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor, dampaknya yaitu perusahaan dapat dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal karena mempunyai kemampuan yang tinggi untuk membayar hutang jangka panjang dan menguntungkan. Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian nilai perusahaan mengalami peningkatan.

**c. Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat bahwa hubungan variabel aktivitas dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,177. Nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi aktivitas sebesar 0,171. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis ketiga yaitu aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus, 2023) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki rasio aktivitas yang rendah berarti bahwa aktivitas perusahaan tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan penjualan dengan beberapa tingkat aset tertentu. Jika aset tidak dapat dikelola dengan baik, akibatnya akan menimbulkan beban dan menekan profit yang akan diperoleh. Khususnya untuk *shareholder*, hal ini dapat membuat perusahaan kurang dipercaya kredibilitasnya.

**d. Profitabilitas memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat bahwa hubungan variabel profitabilitas dalam memoderasi likuiditas dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,439. Nilai tersebut lebih dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi profitabilitas dalam memoderasi likuiditas yaitu 0,320. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian hipotesis keempat, jenis moderasi yang sesuai yaitu *homologizer* moderasi karena koefisien  $\beta_2$  dinyatakan tidak signifikan dan  $\beta_3$  tidak signifikan secara statistika.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis keempat yaitu profitabilitas memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ketidaksignifikansian variabel profitabilitas menandakan bahwa adanya profitabilitas tidak mampu memberikan kontribusi pada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilo, 2022) yang menunjukkan profitabilitas dapat memoderasi likuiditas dan nilai perusahaan.

#### **e. Profitabilitas memoderasi Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dapat memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kelima dapat dilihat bahwa hubungan variabel profitabilitas dalam memoderasi solvabilitas dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,036 dengan  $t_{hitung} - 2,119$ . Nilai tersebut lebih rendah dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa profitabilitas mampu memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Nilai koefisien regresi profitabilitas dalam memoderasi aktivitas adalah -0,659. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh dalam memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian hipotesis kelima, jenis moderasi yang sesuai yaitu pure moderasi yang dapat diidentifikasi melalui koefisien  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  dalam persamaan yaitu jika koefisien  $\beta_2$  dinyatakan tidak signifikan tetapi koefisien  $\beta_3$  signifikan secara statistika.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kelima yaitu profitabilitas dapat memoderasi solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Setiadi et al., 2023) bahwa profitabilitas mampu memoderasi solvabilitas terhadap *financial distress*. Sehingga ketika solvabilitas atau penggunaan hutang rendah profitabilitas mampu memperkuat hubungan terhadap nilai perusahaan akibat penggunaan hutang yang rendah sehingga hubungan yang terjadi dengan nilai perusahaan yaitu menguat.

#### **f. Profitabilitas memoderasi Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah profitabilitas dapat memoderasi aktivitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis

keenam dapat dilihat bahwa hubungan variabel profitabilitas dalam memoderasi aktivitas dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,672. Nilai tersebut lebih dari 0,05, maka diperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi aktivitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi profitabilitas dalam memoderasi aktivitas adalah -0,836. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi aktivitas terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian hipotesis keenam, jenis moderasi yang sesuai yaitu *homologizer* moderasi karena koefisien  $\beta_2$  dinyatakan tidak signifikan dan  $\beta_3$  tidak signifikan secara statistika.

Hasil penelitian ini belum dapat membuktikan hipotesis keenam yaitu profitabilitas dapat memoderasi aktivitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bernadin & Indriani, 2020) yang mengemukakan bahwa ketidaksignifikansian variabel profitabilitas mengartikan bahwa adanya profitabilitas tidak mampu memberikan kontribusi terhadap pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,052 lebih besar daripada 0,05 sehingga  $H_1$  ditolak.
2. Variabel solvabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_2$  diterima.
3. Variabel aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,177 lebih besar daripada 0,05 sehingga  $H_3$  ditolak.
4. Variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,439 lebih besar daripada 0,05 sehingga  $H_4$  ditolak.
5. Variabel profitabilitas dapat memoderasi variabel solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,036 lebih kecil daripada 0,05 sehingga  $H_5$  diterima.
6. Variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi variabel aktivitas terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,672 lebih besar daripada 0,05 sehingga  $H_6$  ditolak.
7. Nilai *R Square* persamaan 1 sebesar 0,365 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dapat berhubungan dengan variasi variabel dependen nilai perusahaan sebesar 36,5% dan sisanya 63,5% dijelaskan pada variabel independen lain yang tidak

diikutsertakan dalam penelitian ini. Nilai *R Square* persamaan 2 setelah ditambahkan variabel moderasi sebesar 0,398 menunjukkan bahwa proporsi profitabilitas dalam memoderasi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan sebesar 39,8% dan sisanya 60,2% dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## SARAN

Maka saran yang dapat dikemukakan untuk dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya adalah diharapkan untuk menambah variabel lain karena dimungkinkan ada variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Memperbanyak jumlah sampel, sehingga tidak hanya perusahaan industri saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jumlah tahun pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, N., P. R., Z., & Sudrajat, M. A. (2023). Peran Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Leverage, TATO, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 156–170. <https://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/2197%0Ahttps://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/download/2197/2380>
- Bernadin, D. E. Y., & Indriani, G. (2020). Financial Distress: Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Financia*, 1(1), 38–49.
- Dewantoro, M. M. (2019). Pengaruh GCG, CSR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016). In *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firdaus, I. (2023). Profitability as a Mediation Variable of Liquidity, Solvency, and the Influence of Activities on Company Value. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 11(8), 7–15. <https://doi.org/10.36713/epra2012>
- Griselda, N., & Hanantijo, G. D. (2023). The Influence of Liquidity and Solvability on Company Value with Profitability as a Mediation Variable. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 12(4), 59–68. <https://doi.org/10.21275/SR23329114411>

- Hartono, J. (2014). Metode Penelitian Bisnis. In *Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada*.
- Kawisana, P. G. W. P., & Jayanti. (2021). Intellectual Capital Performance Determinants and the Role of Profitability as Moderating Variable. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(2), 127–133.
- Krismunita, D., & Imronudin, I. (2021). The Effect of Liquidity and Leverage on Company Value With Profitability as a Mediating Variable on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2017-2019. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(2), 231–248. <https://doi.org/10.22515/jmif.v1i2.4102>
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, Corporate Governance, dan Profitabilitas sebagai Determinan Earnings Management. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>
- Setiadi, I., Nurwati, & Widodo. (2023). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap financial distress. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 19(2), 274–281. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i2.12734>
- Sholikha, I. N., & Rahmiyati, N. (2022). The Effect of Liquidity, Activity and Leverage on Company Value with Profitability as Mediation Variables. *Neo Journal of Economy and Social Humanities (NEJESH)*, 1(3), 163–173.
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. In *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Susilo, T. P. (2022). The Effect of Liquidity on Firm Value with Profitability as Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 05(12), 3763–3768. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-38>

- Toha, M. N. F., & Hairunnisa, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies (IJOMAS)*, 03(04), 94–104. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/223>
- Yuliyanti, L., Waspada, I., Sari, M., & Nugraha, N. (2022). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value with Firm Size as Moderating Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 220, 88–92. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.019>
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(8), 1–20. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/view/7550>